

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, akan dijabarkan mengenai ringkasan hasil kajian dan observasi yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Penulis juga akan menyampaikan mengenai pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari hasil kajian dan observasi tersebut dalam konteks tugas akhir ini.

5.1 Ringkasan Hasil Kajian & Observasi

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (AMY) yang beroperasi di Jl. Soka no. 24, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, merupakan salah satu firma akuntansi yang memiliki jangkauan layanan luas. Dengan kantor pusat di Jakarta dan cabang di Yogyakarta, serta kantor perwakilan di Surabaya, Samarinda, dan Lampung, KAP AMY telah memperoleh izin usaha nomor 24/KM.1/2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Spesialis dalam bidang jasa profesional terkait keuangan, seperti jasa akuntansi, audit, konsultasi manajemen, dan perpajakan, firma ini telah menjadi pilihan utama berbagai klien dari berbagai sektor usaha. Kepercayaan klien terhadap KAP AMY tercermin dalam tugas-tugas kritis yang diemban, salah satunya adalah pelaksanaan audit atas piutang usaha untuk mengatasi tantangan keuangan klien.

Proses audit atas piutang usaha di KAP AMY dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Fokus utama dari prosedur audit tersebut adalah pada konfirmasi dan penyusunan *aging schedule* piutang usaha. Langkah-langkah pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Program Audit

Program audit merupakan representasi dari prosedur audit yang akan diimplementasikan saat auditor menjalankan tugasnya di lapangan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menguji asersi-aseri yang terdapat dalam manajemen klien.

2. Membuat *Supporting Schedule*

Supporting schedule merupakan kertas kerja yang menguraikan rincian piutang per pelanggan. Angka-angka dalam *supporting schedule* harus diuji kebenarannya melalui beberapa langkah, seperti:

a. Mengirim Konfirmasi

Auditor mengambil sampel piutang usaha dan mengirimkan surat konfirmasi kepada pelanggan terkait.

b. *Subsequent Collection*

Jika pelanggan tidak merespons surat konfirmasi, auditor melakukan uji *subsequent collection* dengan memeriksa transaksi penerimaan kas setelah periode pelaporan.

c. *Vouching* Dokumen

Jika surat konfirmasi tidak mendapatkan respons dan *subsequent collection* tidak dapat dilakukan, auditor melakukan *vouching* dokumen terkait piutang usaha.

d. Membuat *Aging Schedule*

Selain proses di atas, auditor juga membuat *aging schedule* untuk menghitung jumlah tak tertagih dalam piutang usaha, sesuai dengan ketentuan standar akuntansi untuk mencatat piutang usaha sebesar nilai yang dapat direalisasi.

3. Membuat *Lead Schedule*

Lead schedule merupakan kertas kerja yang merangkum informasi mengenai piutang usaha. Pembuatan *draft lead schedule* dapat dilakukan di awal proses audit, dan dalam proses ini hanya dilakukan finalisasi.

4. Membuat Kesimpulan Audit atas Piutang Usaha

Langkah terakhir dalam proses audit piutang usaha di KAP AMY adalah auditor mengambil kesimpulan atas kewajaran pencatatan piutang usaha dengan bantuan senior dan manajer auditor

KAP AMY telah berhasil menjalankan proses audit piutang usaha dengan teliti dan sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dedikasi mereka dalam melaksanakan langkah-langkah audit, seperti konfirmasi pelanggan, *subsequent collection*, *vouching* dokumen,

serta penyusunan *aging schedule*, mencerminkan komitmen untuk memastikan setiap aspek proses audit sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

5.2 Pengetahuan dan Wawasan yang didapatkan

Observasi beserta kajian mengenai Prosedur Audit atas Piutang Usaha di KAP Drs. Abdul Muntalib & Yunus (AMY) ini telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan baru yang sangat berharga dan berguna di masa yang akan datang. Beberapa aspek yang menjadi poin fokus dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keahlian audit antara lain sebagai berikut.

1. Pentingnya Program Audit

Program audit mencerminkan rencana kerja yang mencakup langkah-langkah dan prosedur audit yang akan dilakukan saat pelaksanaan tugas lapangan. Keberhasilan audit piutang usaha sangat tergantung pada sejauh mana program audit dirancang dan diimplementasikan dengan baik. Melalui program audit, auditor dapat merinci cara mereka akan menguji asersi-aseri dalam manajemen klien, yang menjadi dasar untuk memahami keabsahan dan keberadaan piutang usaha.

2. Pengelolaan Konfirmasi dan Alternatif

Pentingnya konfirmasi piutang usaha sebagai salah satu langkah verifikasi utama terlihat. Dalam kasus klien tidak merespon konfirmasi positif, pemahaman dan penerapan langkah-langkah alternatif seperti *subsequent collection* dan *vouching* menjadi kunci untuk tetap memastikan keakuratan dan keberadaan piutang.

3. Pemahaman Umur Piutang dan *Aging Schedule*

Pengujian umur piutang melalui pembuatan *aging schedule* membuktikan sebagai metode yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko piutang usaha. Memahami umur piutang dengan detail, terutama melalui analisis *aging schedule*, memberikan wawasan yang mendalam tentang performa dan kelayakan piutang perusahaan.

Dengan merangkum pengetahuan dan wawasan yang diperoleh, penulis mengakui bahwa observasi dan penelitian atas prosedur audit piutang usaha memberikan gambaran yang mendalam mengenai praktik akuntansi dan audit di KAP. Penelitian Tugas Akhir ini juga memberikan penekanan pada kebutuhan untuk terus meningkatkan praktik audit agar sesuai dengan standar industri dan mencapai akurasi yang optimal dalam penyusunan laporan keuangan.